

ABSTRACT

Republic of Indonesia has realized that the creative economy is focused on the creation of goods and services by relying on the expertise, talent and creativity as intellectual property and hope for Indonesia's economic rise, and achieve competitive advantage in the global economy. Bandung is known as a creative city and the creative community associations, made by Bandung Creative City Forum (BCCF). BCCF as an organization which is a hub for creative communities, BCCF was founded by the several Communities, Individual, Creative Entrepreneurs, Nonprofits and Creativity Institute Activists of Bandung, or activities which is associate with the creativity and innovation. BCCF act as a hub to support a variety of creative communities in the city to create and deliver a positive impact in the field of economic, social and environment & built environment. Through communities in Bandung, BCCF provide opportunities to maximize their potential, obtaining resources and support young entrepreneurs through networking and partnerships that formed by NGADUide Community and BCCF to create creative entrepreneurs either individual or community, especially for the young entrepreneur to support the creative economy of Bandung, Indonesia. There are three problems in this study, namely: 1) how BCCF's networking capability to build partnerships between the community and start-up entrepreneurs through BCCF's support of major programs; 2) how NGADUide Community formed their own networking; 3) how entrepreneurs take advantage/benefit from their networking (which is formed by NGADUide Community) to capture opportunities and resources.

The theories reviewed in the study were: 1) the theory of entrepreneurship, including the definition, the environment, and the types of business processes, 2) the theory of new venture management, in this theory include the factors that influence the new venture creation, opportunities and resources; 3) the theory of networking, identify the elements of the network, the types of networking, the definition and description of the Model of Network Evaluation. In this study, carried out the study of literature through previous studies required as a reference of this study. Previous studies are several research and scientific papers describing the new venture management, entrepreneurial networks, and community entrepreneur. Several previous studies mentioned that networking is a key to success in entrepreneurship, helping entrepreneurs in discovering opportunities and explore potential resources that already exist.

This study use Exploratory research method, in theory, it is a research conducted to clarify and define the nature of the problem. This approach to this research is case study. This case studies conducted on NGADUide Community, which is one of many BCCF's external partners community. Based on the theory, a case study was conducted to obtain information from one or several situations similar to the situation the problem researchers. Based on the background of this research, the operationalization of the variables in this study are networking, networking capability, opportunity and resources. Operationalization of variables needed to direct research at the further discussion of the research, to answer the problems of this study. In this research, snowball sampling technique is required, there are 8 respondents, namely 5 respondents from the BCCF and 3 other respondenst are co-founders of NGADUide Community. In this research, several stages of data analysis, namely: 1) the analysis

of the data before the field; 2) the data analysis in the field by Miles & Huberman Model, through the stages of data reduction, data display and conclusion drawing and verification. And also triangulation to get information and processed into valid data.

The findings from this study, that the BCCF has strong networking capability. BCCF build partnerships and networking with communities in Bandung. BCCF is in non-technical areas, while communities in Bandung are in the technical area. Based on the results of the study, significantly impacts resulting from BCCF programs and community is a social impact, it's networking. One of the division is CEN. Unfortunately, this program has no longer active since 2009. Referring to the Model of Network Evaluation - Butler & Hansen, who set up the networking in NGADUide community as a function of opportunity identification and business formation, which can be applied to the maximum by the entrepreneur to build social networks and business-focused network. In addition, the partnership of quadrohelix concept adopted by the BCCF is expected to support the community and have a positive impact on Bandung city, both socially and economically, especially the support from the Government that not maximum, yet. Many constraints were felt by start-up entrepreneurs, especially in the financial resources (funding) for their business.

Based on the research results, the necessary of government support and government policies should be supported to activities of the community. For Private Companies program especially for Banking can provide assistance in the form of credit for capital loans with low interest. In addition, to support pioneering new venture creation in terms of networking, BCCF should reactivate the program division (CEN) through YESClub program. For the young generation of Bandung city, has a lot of wide-open opportunity for entrepreneurship. Currently, there are forums that facilitate these potentials to support young entrepreneurs to develop their business in Bandung.

Key words: networking, networking capability, resources, opportunity, entrepreneur, entrepreneurship

ABSTRAK

Republik Indonesia sudah menyadari bahwa ekonomi kreatif yang berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan keahlian, bakat dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual adalah harapan bagi ekonomi Indonesia bangkit, bersaing dan meraih keunggulan dalam ekonomi global. Bandung dikenal sebagai kota kreatif dan dibuatlah perkumpulan komunitas kreatif yang dinamakan dengan Bandung *Creative City Forum* (BCCF). BCCF sebagai organisasi yang bersifat *hub*, BCCF ini didirikan sebagian besar oleh Komunitas, Perseorangan, Wirausaha Kreatif, Lembaga Nirlaba dan Penggiat Kreatifitas yang ada di Kota Bandung atau yang bidang pekerjaan atau aktivitasnya bersinggungan sangat erat dengan dunia kreativitas dan inovasi. BCCF berperan sebagai *hub* dalam mendukung berbagai komunitas-komunitas kreatif di kota Bandung untuk terus berkreasi dan memberikan dampak positif di bidang perekonomian, sosial dan lingkungan. Melalui komunitas-komunitas di Kota Bandung, BCCF memberikan peluang-peluang (*opportunities*) untuk memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki, memperoleh *resources* dan mendukung *entrepreneur* generasi muda melalui *networking* dan *partnership* yang dibentuk BCCF dan komunitas NGADUide untuk menciptakan wirausaha-wirausaha kreatif baik perorangan atau komunitas, terutama bagi generasi muda Bandung untuk mendukung ekonomi kreatif Indonesia. Perumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: 1) bagaimana kemampuan membangun *partnership* (*networking capability*) BCCF dengan komunitas dan *start-up entrepreneur* melalui dukungan program utama; 2) bagaimana *networking* yang dibentuk dalam Komunitas NGADUide; 3) bagaimana *entrepreneur* memanfaatkan *networking* yang dibentuk dalam Komunitas NGADUide untuk menangkap *opportunity* dan *resources*.

Landasan teori yang ditinjau dalam penelitian adalah: 1) teori *entrepreneurship*, mencakup pengertian, lingkungan, jenis-jenis dan bisnis proses; 2) teori *new venture management*, dalam teori ini mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan rintisan usaha baru, *opportunity* dan *resources*; 3) teori *networking*, mengidentifikasi elemen-elemen *network*, jenis-jenis *networking*, definisi dan uraian mengenai *Model of Network Evaluation*. Dalam penelitian ini, dilakukan studi kepustakaan melalui penelitian-penelitian terdahulu yang diperlukan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut merupakan penelitian dan karya ilmiah sejenis yang menguraikan tentang *new venture management*, *entrepreneurial network*, dan *community entrepreneur*. Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa *networking* merupakan salah satu kunci sukses dalam dunia usaha, membantu *entrepreneur* dalam menemukan *opportunity* dan menggali potensi-potensi *resources* yang ada.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *exploratory research*, secara teori merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperjelas dan menentukan sifat masalah. Pendekatan terhadap penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan terhadap Komunitas NGADUide, salah satu komunitas yang merupakan *partner* eksternal BCCF. Berdasarkan teori, studi kasus dilakukan untuk memperoleh informasi dari satu atau beberapa situasi yang mirip dengan situasi masalah peneliti. Berdasarkan latar belakang penelitian ini, variabel operasionalisasi dalam penelitian ini adalah *networking*, *networking capability*, *opportunity* dan *resources*.

Operasionalisasi variabel tersebut dibutuhkan untuk mengarahkan penelitian pada tahap pembahasan penelitian, sehingga dapat mengarahkan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, dilakukan teknik sampling *snowball* dengan 8 responden, yaitu 5 orang responden dari BCCF dan 3 orang responden lainnya merupakan *co-founder* Komunitas NGADUide. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap analisis data, yaitu: 1) analisis data sebelum di lapangan; 2) analisis data selama di lapangan dengan Model Miles & Huberman, melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dan dilakukan triangulasi untuk mendapatkan informasi dan diolah menjadi data yang valid.

Hasil temuan dari penelitian ini bahwa BCCF memiliki *networking capability* yang kuat. BCCF membangun *partnership* dan *networking* dengan komunitas-komunitas di kota Bandung. BCCF berada dalam wilayah non-teknis, sedangkan komunitas-komunitas di Bandung berada dalam wilayah teknis. Berdasarkan hasil penelitian, dampak secara nyata yang dihasilkan dari program-program BCCF dan komunitas adalah dampak sosial, yaitu *networking*. Salah satunya adalah program pada divisi CEN. Akan tetapi sayangnya program divisi CEN belum aktif kembali sejak tahun 2009. Mengacu pada *Model of Network Evaluation* – Butler & Hansen, *networking* yang dibentuk dalam komunitas NGADUide memiliki fungsi sebagai *opportunity identification* dan *business formation*, yang dapat diaplikasikan secara maksimal oleh *entrepreneur* dengan membangun *social network* dan *business-focused network*. Selain itu, bentuk konsep *partnership quadrohelix* yang diterapkan oleh BCCF diharapkan dapat mendukung kegiatan komunitas dan berdampak positif terhadap kota Bandung baik secara sosial dan ekonomi, terutama dukungan dari Pemerintah yang dirasakan masih belum maksimal. Banyak kendala-kendala yang dirasakan oleh *start-up entrepreneur*, terutama dalam *financial resources* (pendanaan) untuk usaha.

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan dukungan Pemerintah dan kebijakan-kebijakan Pemerintah yang mendukung kegiatan-kegiatan komunitas tersebut. Bagi Perusahaan Swasta terutama perbankan dapat memberikan program bantuan berupa pinjaman kredit untuk modal usaha dengan bunga rendah. Selain itu, untuk mendukung rintisan usaha baru dalam hal *networking*, BCCF sebaiknya mengaktifkan kembali program divisi CEN melalui program YESClub yang sampai dengan saat ini belum diaktifkan kembali. Bagi generasi muda kota Bandung, sudah banyak *opportunity* yang terbuka lebar untuk berwirausaha. Saat ini, sudah ada forum yang mewadahi potensi-potensi tersebut untuk mendukung *entrepreneur-entrepreneur* generasi muda kota Bandung untuk mengembangkan usahanya.

Kata kunci: *networking, networking capability, resources, opportunity, entrepreneur, entrepreneurship*